



## PERAN DISIPLIN KERJA SEBAGAI VARIABEL MEDIASI TERHADAP PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DENGAN KINERJA GURU

Siti Nur Munawaroh

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kumala Lampung, Metro

E-mail: [STKIP@Kumala.ac.id](mailto:STKIP@Kumala.ac.id)  
[dedesiti572@gmail.com](mailto:dedesiti572@gmail.com)

### Abstrak

Peran supervisi akademik kepala sekolah sangat dibutuhkan dalam meningkatkan disiplin kerja dengan kinerja guru, tujuan penelitian yaitu mengetahui Pengaruh langsung Supervisi Akademik Kepala Sekolah dengan disiplin kerja, Pengaruh langsung disiplin kerja guru dengan kinerja guru, dan Pengaruh tidak langsung Disiplin Kerja Guru sebagai mediasi terhadap Supervisi Akademik Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru. Metode penelitian yaitu kuantitatif; populasi penelitian yaitu guru di Sekolah Dasar Natar Lampung Selatan yang berjumlah 102 guru. Sampel penelitian 74 guru (responden) dari 7 (tujuh) Sekolah Dasar, dan pengambilan data menggunakan angket, observasi, dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan regresi sederhana dan regresi berganda dengan keputusan koefisien jalur dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung supervisi akademik kepala sekolah dengan disiplin kerja dan nilai R square ( $R^2$ ) sebesar 0,057 yang menunjukkan bahwa variabel supervisi akademik kepala sekolah berpengaruh terhadap disiplin kerja dengan kontribusi sebesar 5,7%. Dan terdapat pengaruh langsung disiplin kerja dengan kinerja guru dengan nilai R square ( $R^2$ ) sebesar 0,11; menunjukkan bahwa variabel disiplin kerja berpengaruh cukup baik terhadap kinerja guru dengan kontribusi sebesar 1,1%. Artinya variabel disiplin kerja guru sebagai mediasi mempunyai pengaruh tidak langsung dengan supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru dan diperoleh dari nilai R square ( $R^2$ ) sebesar 0,059. Hal ini menunjukkan bahwa variabel disiplin kerja guru dan supervisi akademik kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru dengan kontribusi sebesar 5,9%. Kesimpulan penelitian bahwa terdapat pengaruh langsung disiplin kerja dan supervisi akademik kepala sekolah dengan kinerja guru.

**Kata kunci:** Disiplin kerja guru, Supervisi akademik kepala sekolah, Kinerja guru.

### Abstract

*The role of the principal's academic supervision is very much needed in improving work discipline with teacher performance, the purpose of this research is to find out the direct influence of the principal's academic supervision on work discipline, the direct effect of teacher work discipline on teacher performance, and the indirect effect of teacher work discipline as a mediation on academic supervision. Principal with Teacher Performance. The research method is quantitative; The research population is teachers at the Natar Elementary School, South Lampung, totaling 102 teachers. The research sample was 74 teachers (respondents) from 7 (seven) elementary schools, and data were collected using questionnaires, observations, and interviews. The data analysis technique uses simple regression and multiple regression with path coefficient decisions and coefficients of determination. The results showed that there was a direct influence of the principal's academic supervision on work discipline and the R square ( $R^2$ ) value of 0.057 which indicated that the principal's academic supervision variable had an effect on work discipline with a contribution of 5.7%. And there is a direct influence of work discipline with teacher performance with an R square ( $R^2$ ) value of 0.11; shows that the work discipline variable has a fairly good effect on teacher performance with a contribution of 1.1%. This means that the teacher's work discipline variable as a mediation has an indirect effect on the principal's academic supervision on teacher performance and is obtained from the value of R square ( $R^2$ ) of 0.059. This shows that the variables of teacher work discipline and principal's academic supervision have an effect on teacher performance with a contribution of 5.9%. The conclusion of the study is that there is a direct influence of work discipline and academic supervision of the principal on teacher performance.*

**Keywords:** Teacher work discipline, Principal academic supervision, Teacher performance

Received: Januari 2022

Approved: Januari 2022

Published: Februari 2022

## PENDAHULUAN

Merujuk (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen, 2005) tentang standar Nasional pendidikan yang mewajibkan Guru untuk menunjukkan kompetensi profesionalnya yang tercermin melalui kinerja guru. Selain faktor kinerja guru, faktor yang mempengaruhi ialah disiplin kerja guru datang tepat waktu ketika jam mengajar dapat dikategorikan rendah di instansi/lembaga ini. Hal ini dijelaskan, antara lain dalam melaksanakan tugas masih tergantung pada pengawasan kepala sekolah, dalam memasuki kelas untuk mengajar masih ada yang terlambat, ketika guru tidak bisa mengajar hanya diberikan catatan kepada siswa, administrasi kelas sedang tidak lengkap, tidak membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, tidak mengisi buku nilai dan ada banyak jenis disiplin guru. Selama pengamatan dalam penelitian yang dilakukan pada tanggal 15 september hingga 30 oktober 2020 serta rekapitulasi tingkat kehadiran guru di kelas dalam proses belajar mengajar untuk sekolah dasar sekecamatan Natar, Lampung Selatan, tingkat disiplin guru pada tahun itu belum optimal, ialah sebagai berikut:

**Tabel 1. Data rekapitulasi tingkat keterlambatan guru pada kehadiran di kelas Sekolah dasar sekecamatan Natar Lampung Selatan.**

<b>Waktu Keterlambatan</b>			
	<b>Kurang dari 5 Menit</b>	<b>10 Menit sampai 15 Menit</b>	<b>Lebih dari 15 menit</b>
<b>Jumlah</b>	5	2	1
<b>Persentase (%)</b>	9,1%	3,6%	1,8%

Sumber: Data Prasarvei, 2021.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan untuk sekolah dasar sekecamatan Natar Lampung Selatan tingkat keterlambatan kurang dari 5 menit terdapat 5 guru atau sekitar 9,1%, sedangkan kurang dari 10 menit sampai 15 menit terdapat 2 guru yang terlambat masuk dalam kelas atau sekitar 3,6% dan lebih dari 15 menit hanya 1 guru atau sekitar 1,8%.

Guru menempati posisi dan memainkan peran penting dalam pendidikan, maka tugas guru tidak hanya terbatas pada mengajar dan memperlengkapi siswa dengan pengetahuan tetapi harus mempersiapkan mereka untuk mandiri dan memberdayakan bakat siswa diberbagai bidang. Kinerja guru dalam (Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional) berbunyi bahwa staf pengajar ialah “pendidik khusus yang ditunjuk dengan tugas utama mengajar, yang berada di tingkat pendidikan dasar dan menengah, yang disebut guru dan dosen”. (Supardi, 2016) Kinerja guru adalah “kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas belajar dan bertanggung jawab terhadap siswa di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar

siswa”. Kinerja guru adalah hasil kerja guru yang terefleksi dalam cara merencanakan, melaksanakan dan menilai proses pembelajaran yang intensitasnya dilandasi oleh etos kerja, serta disiplin profesionalnya dalam proses pembelajaran, (Russamsi *et al.*, 2020).

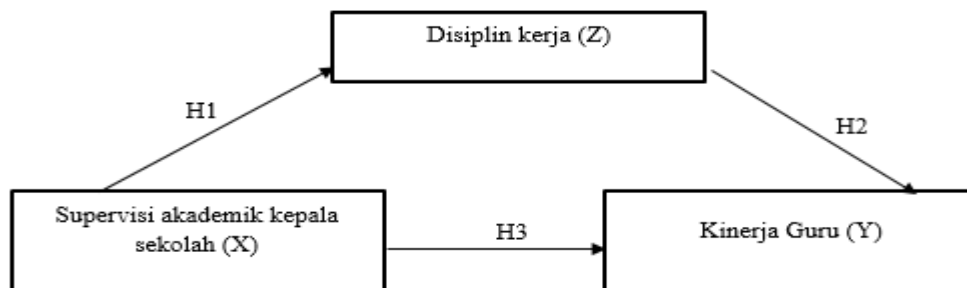
Disiplin kerja guru merupakan pengendalian perilaku yang disesuaikan dengan norma kepatuhan, tanggungjawab, dan kesadaran guru dalam bekerja berdasarkan peraturan dan kebijakan yang telah ditentukan oleh instansi/institusi pendidikan yang terkait. kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati peraturan perusahaan atau organisasi dan norma-norma sosial yang berlaku, dimana karyawan selalu datang dan pulang tepat waktu dan mengerjakan semua pekerjaannya dengan optimal, (Liyas, 2017). (Anoraga, 2009) Disiplin kerja adalah “suatu sikap, tindakan untuk selalu mematuhi perintah. Melalui peningkatan disiplin kerja diharapkan guru dapat bekerja dengan produktivitas tinggi, sehingga tujuan yang diinginkan dapat terwujud”. (Uno, 2016) Disiplin kerja guru adalah kontrol perilaku yang disesuaikan dengan (1) norma, (2) kepatuhan, (3) kepatuhan, (4) kemauan, (5) tanggung jawab, dan (6) kesadaran guru dalam pekerjaan berdasarkan peraturan dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh organisasi / lembaga / lembaga pendidikan.

Supervisi akademik Kepala Sekolah sebagai kegiatan pelayanan dan pembinaan yang direncanakan oleh pengawas sekolah yang dilakukan secara sistematis untuk membantu para guru baik secara individu atau kelompok dalam upaya meningkatkan pembelajaran atau melakukan tugas secara efektif. Menurut (Supardi, 2016) Supervisi pada dasarnya mengawasi proses pendidikan di sekolah, tetapi dalam implementasinya bukan untuk mencari kesalahan guru dalam kegiatan pembelajaran atau kesalahan kepala sekolah dalam memimpin bawahannya, mengawasi mereka lebih diarahkan untuk memberikan bantuan kepada guru dan kepala sekolah sehingga mereka dapat melakukan tugas-tugas ini dengan lebih baik”. pengawasan adalah semua upaya pejabat sekolah dalam memimpin guru dan tenaga kependidikan lainnya, untuk meningkatkan pengajaran, termasuk merangsang, memilih pertumbuhan dan pengembangan posisi guru, memilih, dan merevisi tujuan pendidikan, bahan pengajaran dan metode pengajaran dan evaluasi pengajaran (Mulyasa, 2013). Supervisi akademik dapat meningkatkan kompetensi pedagogik (Saleh, dkk., 2021).

Dari latarbelakang masalah serta review jurnal terdahulu dan novelty yang penulis jabarkan, maka rumusan masalah serta tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut: 1) Disiplin kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja guru, 2) supervisi akademik kepala sekolah memiliki pengaruh terhadap kinerja guru, 3) secara simultan disiplin dan supervisi akademik kepala sekolah memiliki pengaruh dengan kinerja guru di sekolah dasar sekecamatan Natar Lampung Selatan- Indonesia. Tujuan dari penelitian ini 1) mengetahui pengaruh langsung disiplin dengan kinerja guru, 2) mengetahui pengaruh langsung supervisi akademik kepala sekolah dengan kinerja guru, 3)

mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara disiplin kerja dan supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru.

Kerangka pemikiran dan hipotesis sebagai berikut:



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

- H1 : Pengaruh langsung Supervisi Akademik Kepala Sekolah dengan disiplin kerja pada Sekolah Dasar di Natar Lampung Selatan.
- H2 : Pengaruh langsung disiplin kerja guru dengan kinerja guru Pada Sekolah Dasar Di Natar Lampung Selatan.
- H3 : Pengaruh tidak langsung Disiplin Kerja Guru sebagai mediasi terhadap Supervisi Akademik Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru Pada Sekolah Dasar Di Natar Lampung Selatan

## **METODE RISET**

Metode riset menggunakan kuantitatif, dengan jenis riset kausal. Populasi menggunakan data primer yang didapatkan secara langsung dengan membagikan angket kuesioner dan objek yang diteliti yaitu 7 Sekolah Dasar Sekecamatan Natar Lampung Selatan- Indonesia yang berjumlah 102 Guru, (Supriadi *at al.*, 2021). Pengambilan sampel secara *Random Sampling* dan diketemukan sampel sebanyak 74 Guru yang mewakili. Teknik sampling yang dipakai ialah *Purposive random sampling* dengan pertimbangan kriteria tertentu dan sesuai dengan kebutuhan peneliti. (Sugiyono, 2017). Riset ini dilakukan selama 2 bulan. Langkah selanjutnya data hasil kuesioner yang terkumpul diuji menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas, linieritas, dan homogenitas serta uji regresi sederhana dan regresi berganda dengan koefisien jalur, dan koefisien determinasi  $R^2$ .

Kuesioner didasari pada skala yang telah ditetapkan sebelumnya. Secara mandiri penelitian ini menggunakan 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Langkah ini diambil dari (RE Goldsmith, 2006). Secara mandiri kuesioner menggunakan pernyataan konstruksi yang diukur dengan skala likert 5 poin (1 sangat tidak setuju, 5; sangat setuju), (Supriadi *at al.*, 2021).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil rangkuman Uji Normalitas data dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data**

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Disiplin kerja Guru	,101	74	,057	,962	74	,054
Supervisi Akademik Kepala Sekolah	,127	74	,005	,947	74	,064
Kinerja Guru	,086	74	,200*	,974	74	,053

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: SPSS versi 25, 2022.

Dari hasil uji normalitas data bahwa disiplin kerja guru nilai *Sig* 0,054 > 0,005 artinya bahwa data telah terdistribusi dengan normal, pada variabel supervisi akademik kepala sekolah nilai *Sig* 0,064 > 0,005 dinyatakan berdistribusi normal, dan kinerja guru nilai *Sig* 0,053 > 0,005 artinya data telah berdistribusi normal. Selanjutnya data tersebut di uji linieritas sebagai berikut:

Rangkuman hasil uji linieritas terlihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3. Hasil Uji Linieritas**

No	Variabel	Deviation from Linearity		Ket.
		F	Sig.	
1	Disiplin Kerja Guru (X <sub>1</sub> )	.629	0,917	Linier
2	Supervisi Akademik (X <sub>2</sub> )	.913	0,574	Linier

Sumber: SPSS versi 25, 2022.

Selanjutnya hasil ringkasan uji homogenitas, sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas**

Variabel	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	Interpretasi
Disiplin Kerja Guru (X <sub>1</sub> ) terhadap Kinerja Guru (Y)	1.037	21	37	0,449	Homogen
Supervisi Akademik (X <sub>2</sub> ) terhadap Kinerja Guru (Y)	3.431	21	37	0,001	Tidak Homogen

Sumber: SPSS versi 25, 2022.

Hasil regresi sederhana pengaruh langsung supervisi akademik kepala sekolah dengan kinerja guru, yaitu sebagai berikut:

**Sub Struktur I :  $\hat{Y} = \alpha + bX$ :**

Diketemukan hasil sebagai berikut:

**Tabel 5. Hasil Uji Regresi Kinerja guru (Y) Atas Supervisi akademik (X)**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	63.952	11.919		5.365	.000
	Supervisi Akademik	.153	.171	.105	.896	.373

a. Dependent Variable: Kinerja guru

Sumber: SPSS versi 25, 2022.

Dari hasil tabel 5, tersebut dapat dijelaskan bahwa Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai konstanta untuk variabel Disiplin Kerja Guru adalah 63,952 sedangkan hasil nilai koefisien Supervisi akademik adalah 0,153. Dengan demikian dapat dibuat persamaan regresi linier dengan mengacu pada persamaan  $\hat{Y} = \alpha + bX$ :

$$\hat{Y} = 63,952 + 0,153.X_2$$

Dimana  $\hat{Y}$ : adalah Kinerja guru dan  $X_2$  adalah Supervisi akademik, yang artinya di dalam regresi linier tersebut adalah:

- Nilai Konstanta sebesar 63,952 menyatakan bahwa jika tidak ada perubahan pada Supervisi akademik (variabel bebas  $X_2$ ), maka nilai Kinerja guru sebesar 63,952 sebagai nilai konstanta untuk variabel Kinerja guru (variabel terikat Y).
- Koefisien regresi variabel Supervisi akademik sebesar 0,153 yang artinya jika setiap ada peningkatan variabel Supervisi akademik sebesar satu satuan maka besarnya pengaruh terhadap kinerja guru sebesar 0,153 satu satuan.
- Interpretasi dari koefisien regresi variabel Supervisi akademik ( $X_2$ ) terhadap kinerja guru memiliki kontribusi sebesar (0,105). Dengan demikian Supervisi akademik mempunyai pengaruh baik terhadap kinerja guru, dengan kata lain

bahwa variabel Supervisi akademik mempunyai kontribusi positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

**Tabel 5. Model Summary**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.105 <sup>a</sup>	.011	-.003	12.008

a. Predictors: (Constant), Supervisi Akademik

b. Dependent Variable: Kinerja guru

Sumber: SPSS versi 25. 2022.

Dapat dijelaskan bahwa variabel Supervisi akademik diperoleh nilai *R square* ( $R^2$ ) sebesar 0,11, hal ini menunjukkan bahwa variabel Supervisi akademik berpengaruh kurang baik terhadap kinerja guru sebesar 1,1% dan sisanya sebesar 98,9% ditentukan oleh sebab lain diluar model regresi sederhana yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Untuk nilai (R) di sebut juga dengan koefisien korelasi 0,105 artinya koefisien korelasi bertanda (+) positif yang berarti memiliki hubungan yang baik dan searah antara Supervisi akademik dengan kinerja guru.

Selanjutnya interpretasi dari hasil regresi berganda dengan koefisien jalur, dan koefisien determinasi  $R^2$ .

**Sub Struktur II :  $\hat{Y} = a + b_1 Z + b_2 X$**

**Tabel 6. Hasil Regresi Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	87.046	16.908		5.148	.000
	Disiplin kerja guru	.209	.110	.226	1.894	.062
	Supervisi Akademik	.065	.174	.044	.372	.711

a. Dependent Variable: Kinerja guru

Sumber: SPSS versi 25, 2022.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai konstanta kedua variabel Disiplin Kerja Guru dan Supervisi Akademik adalah 87,046 sedangkan hasil nilai koefisien Disiplin Kerja Guru adalah 0,209 dan Supervisi Akademik 0,065. Dengan demikian dapat dibuat persamaan regresi linier dengan mengacu pada persamaan

$$\hat{Y} = 87,046 + 0,209Z + 0,065X$$

Dimana  $\hat{Y}$ : adalah Kinerja guru Disiplin Kerja Guru ( $X_1$ ) dan Supervisi Akademik ( $X_2$ ), yang artinya di dalam regresi linier berganda tersebut adalah:

- Nilai Konstanta sebesar 87,046 menyatakan bahwa jika tidak ada perubahan pada Disiplin kerja guru dan Supervisi Akademik (variabel bebas), maka nilai Kinerja guru sebesar 87,046 sebagai nilai konstan untuk variabel Kinerja guru (variabel terikat Y).
- Korelasi variabel Disiplin Kerja Guru sebesar 0,226 dan Supervisi Akademik sebesar 0,044 yang artinya jika setiap ada peningkatan variabel Disiplin Kerja Guru dan Supervisi Akademik sebesar satu satuan maka akan mempengaruhi peningkatan kinerja guru sebesar (0,226  $X_1$ ) dan (0,044  $X_2$ ) satu satuan.
- Interpretasi dari persamaan di atas adalah koefisien regresi variabel Disiplin Kerja Guru ( $X_1$ ) Supervisi Akademik ( $X_2$ ) memiliki tanda positif (0,226 sebagai  $X_1$ ) dan (0,044 Supervisi Akademik  $X_2$ ) . Dengan demikian Disiplin Kerja Guru dan Supervisi Akademik searah dengan kinerja guru, dengan kata lain bahwa variabel disiplin kerja guru mempunyai kontribusi terhadap kinerja guru sedangkan Supervisi Akademik mempunyai kontribusi positif terhadap kinerja guru.

**Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi Z dan X terhadap Y**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.242 <sup>a</sup>	.059	.032	11.798

a. Predictors: (Constant), Supervisi Akademik, Disiplin kerja guru

b. Dependent Variable: Kinerja guru

Sumber: SPSS versi 25, 2022.

- Berdasarkan output dari IBM SPSS versi 25 dapat dijelaskan bahwa variabel Disiplin Kerja Guru dan Supervisi Akademik diperoleh nilai *R square* ( $R^2$ ) sebesar 0,059, hal ini menunjukkan bahwa variabel Disiplin Kerja Guru dan Supervisi Akademik berpengaruh terhadap kinerja guru sebesar 5,9% dan sisanya sebesar 94,1% ditentukan oleh sebab lain diluar model regresi berganda yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Untuk nilai (R) disebut juga dengan koefisien korelasi 0,242 artinya koefisien korelasi bertanda (+) positif yang berarti memiliki hubungan yang baik dan searah antara Disiplin Kerja Guru dan Supervisi Akademik secara simultan terhadap kinerja guru.
- Dengan demikian berdasarkan uji statistik tersebut hipotesis ketiga dalam penelitian ini “Terdapat pengaruh positif Disiplin Kerja Guru dan Supervisi Akademik secara simultan terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Sekecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan” dan dapat teruji kebenarannya. Hal ini berarti tujuan penelitian untuk mengetahui besarnya pengaruh Disiplin Kerja Guru dan Supervisi Akademik secara simultan terhadap kinerja guru positif dan signifikan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan tujuan penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung disiplin kerja dan supervisi akademik kepala sekolah dengan kinerja guru.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anoraga, P.(2009). Psikologi Kerja. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Kontesa, Zayyani., Marzuki Noor, Sudirman Amin. (2021). Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMA se-Kecamatan Simpang Pematang Kabupaten Mesuji. *Jurnal POACE*. Vol 1 No 2 Hal 79-88. <https://doi.org/10.24127/poace.v1i2.1158>.
- Liyas, J. N. et. all. (2017). Pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada bank perkreditan rakyat. *Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 2.
- Mulyasa. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum* (Remaja & P. Rosdakarya (eds.)).
- RE Goldsmith, D. H. (2006). Measuring Motivations for Online Opinion Seeking.

*Journal of Interactive Advertising*. Vol 6, Hal 2–14.

Undang-undang republik indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen.

Russamsi, Y., Hadian, H., & Nurlaeli, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Peningkatan Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Di Masa Pandemi Covid-19. *MANAGERE: Indonesian Journal of Educational Management*, 2(3), 244–255. <https://doi.org/10.52627/ijeam.v2i3.41>.

Saleh, Sirajuddin., Arismunandar., Anshari. (2021). The Contribution of Academic Supervision and Teacher Working Group on Teachers' Pedagogical Competence. *Journal of Educational Science and Technology*. Volume 7 Number 1 April 2021 page 18-25. . <https://doi.org/10.26858/est.v7i1.15468>.

Srihayati, Desi., M. Ihsan Dacholfany, Sudirman AM. 2021. Implementasi Supervisi Akademik Dalam Peningkatan Profesional Guru Taman Kanak-Kanak Di Tk Pkk 1 Yosomulyo Metro. *Jurnal POACE*. Vol 1 No 2 Hal 79-88. <https://doi.org/10.24127/poace.v1i2.1156>.

Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Supardi. (2014). *Kinerja Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Persada Supriadi at al. (2021). *Jurnal Ilmiah Manajemen*. 11(3), 311–330. <https://doi.org/dx.doi.org/10.22441/mix.2021.v11i3.002>

Undang-undang (UU) No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). Undang-undang (UU) No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional [JDIH BPK RI]. *JDIH Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia*, 37. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>

Uno, H. B. (2016). *Perencanaan Pembelajaran* (B. Aksara (ed.)). <https://scholar.google.co.id/>